

ABSTRAK

Aliya Rinessa, NIM 4120019, Judul Skripsi: "Nafkah Kepada Kerabat Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar Hamka (Kajian Tematik)". Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2025.

Skripsi ini membahas tentang fokus penelitian ini mengenai nafkah kepada kerabat dalam Al-Qur'an merupakan tema penting, sebab berkaitan langsung dengan persoalan sosial dan ekonomi umat Islam. Fenomena di masyarakat menunjukkan bahwa banyak orang lebih mengutamakan kepentingan pribadi, dengan kewajiban membantu kerabat yang membutuhkan sering terabaikan. Al-Qur'an menegaskan bahwa nafkah kepada kerabat merupakan bentuk ibadah sekaligus wujud solidaritas sosial. Tafsir Al-Azhar menjadi relevan dikaji karena corak *adabi ijtima'i*, yang menekankan aspek sosial kemasyarakatan dalam penafsiran, dengan gaya bahasa yang sederhana, Hamka mengaitkan pesan Al-Qur'an dengan kondisi nyata masyarakat, sehingga tafsir dapat dijadikan pedoman dalam nilai ukhwa dan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) dirumuskan oleh Abdul Hayy Al-Farmawi, dengan mengumpulkan ayat-ayat yang membahas nafkah kepada kerabat, menelaah asbabun nuzul, dan munasabah kemudian dianalisis dengan merujuk kepada penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Jenis penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Dalam penafsirannya terhadap QS. Al-Isra [17]:26, QS. An-Nisa [4]:36, dan QS. Al-Baqarah [2]:215, Hamka menekankan pentingnya keseimbangan antara kemampuan pemberi nafkah dan kebutuhan kerabat penerima nafkah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep nafkah kepada kerabat dalam Tafsir Al-Azhar tidak hanya relevan di masa Hamka, tetapi juga sangat sesuai untuk menjawab persoalan sosial-ekonomi umat Islam di era modern, terutama dalam mengatasi kesenjangan sosial dan memperkuat ikatan kekeluargaan.

Kata kunci : Nafkah, Kerabat, Tafsir Al-Azhar, Hamka, Al-Qur'an